UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah guru dan siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri 004 Sungai Kubu tahun 2016-2017 dengan jumlah siswa sebanyak 34 orang, 15 siswa perempuan dan 19 orang siswa laki-laki. Sedangkan yang menjadi objek penelitian ini adalah penerapan strategi peringatan satu menit untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika di kelas V Sekolah Dasar Negeri 004 Sungai Kubu Kecamatan Kubu Kabupaten Rokan Hilir.

Variabel dalam penelitian ini yaitu penerapan strategi peringatan satu menit (Variabel X) dan hasil belajar siswa (Variabel Y).

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitianini dilaksanakan di kelas V Sekolah Dasar Negeri 004 Sungai Kubu Kecamatan Kubu Kabupaten Rokan Hilir.Mata pelajaran yang diteliti adalah mata pelajaran Matematika. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Oktober-November 2017.

C. Rancangan Penelitian

Bentuk penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas *(classroom based action research)*. Penelitian tindakan kelas dilakukan agar terjadi perubahan mengajar kearah yang lebih baik dan dapat meningkatkan

hasilbelajar siswa. Menurut Kemmis dan Mc. Taggart penelitian tindakan kelas adalah studi yang dilakukan untuk memperbaiki diri sendiri, pengalaman kerja sendiri, yang dilaksanakan secara sistematis, terancana, dan dengan mawas diri.[35]

Penelitian ini terdiri dari beberapa siklus, masing-masing siklus melalui tahap perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. Empat langkah tersebut saling bekaitan dalam pelaksanaan penelitian tindakan kelas. Hubungan keempat tindakan tersebut terlihat pada bagan berikut:

Adapun daur siklus penelitian tindakan kelas (PTK) terdiri dari beberapa siklus, 1 siklus terdapat 2 kali pertemuan. MenurutArikunto daur siklus penelitian tindakan kelas (PTK)adalah sebagai berikut:

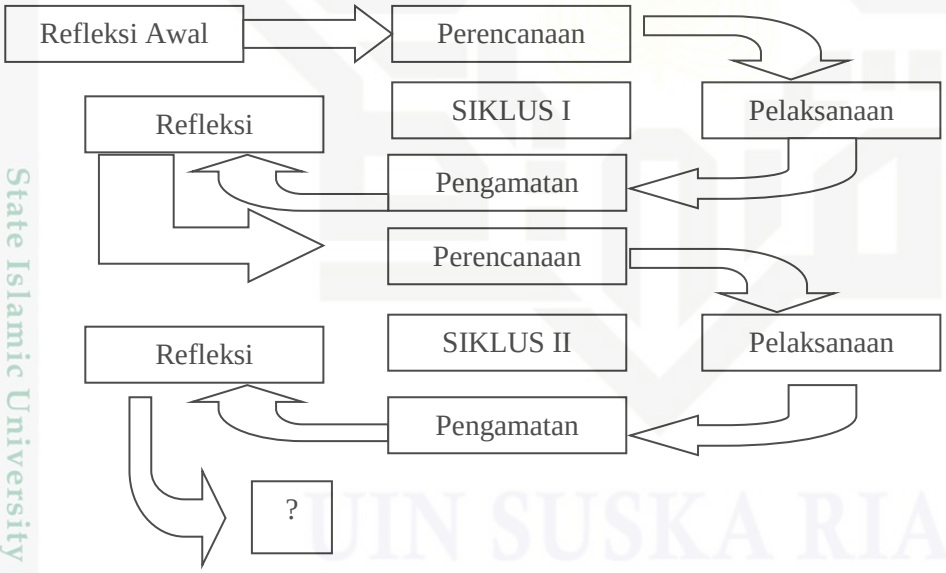

Gambar 1. Alur Penelitian Tindakan Kelas Menurut Kemmis dan Taggart[36]

[35]Masnur Muslich, *Melaksanakan PTK Itu Mudah*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), hlm. 08

[36]Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm. 137

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Perancanaan

Perencanaan merupakan persiapan yang dilakukan sebelum pelaksanaan tindakan. Adapun yang akan dipersiapkan adalah:

a. Menyusun Silabus
b. Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran(RRP)
c. Mempersiapkan bahan-bahan diskusi
d. Mempersiapkan lembar observasi untuk mengamati aktivitas guru dan aktivitas belajar siswa.
e. Menyusun alat evaluasi
f. Meminta teman sejawat sebagai observer.

2. Pelaksanaan Tindakan

Langkah-langkah pembelajaran dengan penerapan strategi pembelajaran peringatan satu menit yaitu:

a. Kegiatan awal (10 menit)
   1) Guru membuka pelajaran dengan mengucap salam penuh kehangatan.
   2) Guru bertanya kepada peserta didik tentang kondisi siswa pada pagi hari ini.
   3) Guru memerintahkan kepada ketua kelas untuk memimpin doa.
   4) Guru mengecek kesiapan diri dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kerapian pakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran.

5) Apresepsi, guru Menghubungkan materi pembelajaran sebelumnya dengan pembelajaran hari ini.

6) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai.

b. Kegiatan inti (50 menit)

1. *Eksplorasi*

a. Guru menjelaskan materi atau konsep-konsep pelajara baru untuk diadaptasi oleh siswa.

b. Guru memberikan contoh-contoh yang relevan dari materi tersebut kepada seluruh siswa dikelas.

c. Guru meminta siswa mengerjakan tugas yang berkaitan dengan materi yang baru disampaikan secara individu.

2. *Elaborasi*

a. Guru memberikan sebuah peringatan, yaitu waktu kalian tinggal satu menit *(one minute).*

b. Guru meminta siswa mengerjakan tugas yang serupa tersebut secara berpasangan.

c. Guru menyampaikan kembali sebuah peringatan, yaitu waktu kalian tinggal satu menit *(one minute).*

d. Terakhir guru meminta siswa mengerjakan tugas itu lagi secara berkelompok.

e. Guru kembali menyampaikan sebuah peringatan, yaitu waktu kalian tinggal satu menit *(one minute)*, dan siswa harus

UIN SUSKA RIAU
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

membuat kesimpulan akhir dari kerja individu, berpasangan, dan kelompok mereka.

f. Guru meminta kelompok mempersentasikan hasil diskusi mereka.

3. *Konfirmasi*

a. Guru memberikan *feedback* terhadap hasil kerja individu, berpasangan, dan kelompok.

b. Guru bertanya pada siswa tentang apa yang belum dipahami terhadap hasil kerja individu, berpasangan, dan kelompok yang dilakukan.

c. Guru mengklarifikasi serta menyimpulkan hasil individu, berpasangan, dan kelompok siswa.

c. Kegiatan akhir (10 menit)

1) Guru menyimpulkan dan memberikan penguatan materi secara umum yang terkait dengan proses pembelajaran.

2) Guru melakukan tes untuk mengevaluasi pemahaman siswa.

3) Guru melaksanakan tindak lanjut.

4) Guru menutup pelajaran dengan doa dan salam.

3. Observasi

Observasi yang dilakukan berupa pengamatan langsung terhadap proses pembelajaran berlangsung dengan menggunakan lembar observasi yang telah disiapkan. Observasi ini bertujuan untuk mengamati sejauh mana perbaikan pembelajaran dilaksanakan. Adapun aspek yang diamati

UIN SUSKA RIAU
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

adalah aktivitas guru dalam meningkatkan aktivitas siswa dengan penerapan strategi peringatan satu menit yang dilakukan dengan menggunakan lembar observasi aktivitas guru. Kemudian aspek aktivitas belajar siswa dengan penerapan strategi peringatan satu menit dalam pembelajaran matematika yang dilakukan dengan menggunakan lembar observasi aktivitas siswa. Observasi dilakukan pada Oktober-November 2017.

4. Refleksi

Data yang diperoleh dari tahap observasi dikumpulkan dan dianalisis. Observer dan guru menganalisa kembali pelaksanaan tindakan atau implementasi rencana pelaksanaan tindakan yang telah dilaksanakan. Hasil refleksi bertujuan untuk mengetahui peningkatan aktivitas belajar siswa. Jika aktivitas belajar siswa belum menunjukkan hasil yang bagus, maka hasil observasi dianalisis untuk mengetahui letak permasalahan baik kekurangan ataupun kelemahan guru dalam proses pembelajaran untukdilakukan tindakan perbaikan pada siklus berikutnya.

D. Teknik Pengumpulan Data

a. Observasi

1) Untuk mengamati aktivitas guru selama pembelajaran dengan penerapan strategi peringatan satu menit.
2) Untuk mengamati aktivitas siswa selama pembelajaran dengan penerapan strategi peringatan satu menit.

UIN SUSKA RIAU
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

b. Tes Hasil Belajar

Tes hasil belajar dilakukan untuk mengetahui hasil belajar siswa setelah tindakan. Maka tes hasil belajar ini sangat berguna sekali untuk menentukan ketuntasan siswa tersebut dalam suatu proses pembelajaran.

c. Dokumentasi

Teknik dokumentasi dilakukan untuk memperoleh data tentang sejarah sekolah, keadaan guru, keadaan siswa, sarana dan prasarana, serta kurikulum yang digunakan.

E. Teknik Analisis Data

1. Data Aktivitas Guru Dan Siswa

Teknik analisis data pada penelitian ini menggunakan teknik analisis deskriptif. Teknik ini merupakan kegiatan statistik yang dimulai dari menghimpun data, menyusun atau mengukur data, mengola data, menyajikan dan menganalisis data angka guna memberikan gambaran suatu gejala, peristiwa atau keadaan.[37] Analisis deskriptif ini dilaksanakan untuk mengetahui gambaran data yang akan dianalisis. Selain itu analisis deskriptif juga digunakan untuk menentukan keberhasilan aktivitas guru dan aktivitas siswa dalam bentuk mendemonstrasikan kegiatan selama proses pembelajaran yang diolah dengan menggunakan rumus presentase, adapun rumus keberhasilan aktivitas guru dan siswa menurut Suharsimi dalam Sukma Erni dan Nurhayati yaitu sebagai berikut:[38]

---

[37]Hartono, *Statistik untuk Penelitian*, (Pekanbaru: Zanafa Publishing, 2012), h. 2
[38]Anas Sudjiono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Raja Persindo Persada, 2004), h. 43

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

F = Frekuensi yang sedang dicari persentasenya,

N = Jumlah Frekuensi (banyaknya individu),

P = Angka persentase,

100% = Bilangan tetap.

Dalam menentukan kriteria penilaian tentang aktivitas guru dan siswa pada mata pelajaran matematika maka dilakukan pengelompokan atas 4 kriteria penilaian yaitu sebagai berikut:

a. 76% – 100% tergolong "Baik"
b. 56% – 75% tergolong "Cukup"
c. 40% - 55% tergolong "Kurang"
d. 40% dikategorikan "Tidak Baik".[39]

2. Hasil Belajar Siswa

Hasil belajar siswa diukur dari ketuntasan klasikal.Secara individu siswa dikatakan tuntas apabila memperoleh nilai KKM yaitu 70. Untuk menghitung ketuntasan individu dan persentase ketuntasan klasikal, rumus yang digunakan yaitu:[40]

a. Rumus Hasil Belajar

$$X = \sum xin$$

[39]Sharismi Arikunto, *Penelitian Tindakan Kelas*, (jakarta: Sinar Grafika Offset, 2006), hlm. 246.

[40] Depdiknas, *Rambu-rambu Penetapan Ketuntasan Belajar Minimum dan Analisis Hasil Pencapaian Standar Ketuntasan Belajar*, (Jakarta: Pustaka Setia, 2004), hlm. 24.

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Keterangan:

N = Jumlah siswa secara keseluruhan.

X = Nilai rata-rata yang diperoleh siswa.

$\sum$ = Jumlah nilai yang diperoleh keseluruhan siswa.

b. Ketuntasan Individu

$$\text{KI} = \frac{SS}{\text{SMI}} \times 100\%$$

Keterangan:

KI = Ketuntasan Individu

SS = Skor Hasil Belajar Siswa

SMI = Skor Maksimal Ideal

100% = Bilangan Tetap

c. Ketuntasan Klasikal

$$\text{KK} = \frac{JST}{\text{JS}} \times 100\%$$

Keterangan:

KK = Persentase Ketuntasan Klasikal

JST = Jumlah Siswa Yang Tuntas

JS = Jumlah Siswa Keseluruhan

Untuk mengetahui tingkat hasil belajar siswa dapat dilihat pada rentangan nilai kategori di bawah ini yaitu:

a. 85% – 100% tergolong "Amat Baik"
b. 71% – 84% tergolong "Baik"
c. 65% - 70% tergolong "Cukup"
d. Kurang dari 65 % tergolong "Kurang"[41]

[41] Tim Pustaka Yustisia, *Panduan Lengkap KTSP (Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan)*, (Yogyakarta: Pustaka Yustisia, 2008), hlm. 362.

UIN SUSKA RIAU
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.